

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

5.1. Simpulan

Berdasarkan hasil pembahasan, peneliti menyimpulkan beberapa hal diantaranya sebagai berikut.

Keterlaksanaan asesmen *HOTS* pada konteks penyelidikan ilmiah telah terlaksana hampir separuhnya pada sekolah kategori baik, cukup dan kurang. Hasil ini ditunjukkan pada rentang 15-29% yang menunjukkan bahwa keterlaksanaan asesmen *HOTS* pada konteks penyelidikan ilmiah hampir separuhnya telah terlaksana. Hal ini menunjukkan bahwa asesmen *HOTS* pada konteks penyelidikan ilmiah masih didominasi oleh kemampuan mengingat dan menghafal saja.

Pengalaman belajar yang mendukung keterlaksanaan asesmen *HOTS* dapat dilihat dari LKPD yang menjadi alternatif asesmen yang banyak digunakan pada pembelajaran selama pandemi. Akan tetapi, dilihat berdasarkan dokumen pendukung yang diperoleh hasilnya menunjukkan pengalaman belajar yang mendukung *HOTS* pada konteks penyelidikan ilmiah masih kurang mendukung. Hal ini ditunjukkan dari LKPD peserta didik yang masih jarang ditemukan indikator-indikator *HOTS* baik keterampilan menjelaskan fenomena ilmiah maupun mengevaluasi dan merancang penyelidikan ilmiah.

Asesmen sumatif yang sesuai dengan asesmen *HOTS* pada konteks penyelidikan ilmiah ialah asesmen yang sesuai dengan indikator *HOTS* pada konteks penyelidikan ilmiah. Asesmen sumatif ini dilihat dari persentase dokumen pendukung yang diberikan oleh guru pada pembelajaran sebelum dan selama Pandemi. Asesmen sumatif yang dibuat oleh guru menunjukkan *HOTS* pada konteks penyelidikan ilmiah peserta didik hanya sebagian kecil sesuai dengan indikator *HOTS* pada konteks penyelidikan ilmiah banyak ditemukan pada pembelajaran sebelum pandemi daripada selama pandemi.

Kendala yang dihadapi oleh peserta didik dan guru dalam menyusun dan melaksanakan asesmen *HOTS* dalam konteks penyelidikan ilmiah pada

pembelajaran di masa pandemi yaitu jaringan internet yang kurang mendukung yang menyebabkan peserta didik mengelPHkan sulitnya memahami materi pelajaran yang diberikan oleh guru. Kendala ini berdampak pada hasil belajar peserta didik yang mengalami penurunan pada pembelajaran di masa pandemi Covid-19.

Perbedaan asesmen *HOTS* antara sebelum dan selama pandemi terlihat dari beberapa penilaian yang digunakan. Penilaian pada pembelajaran sebelum pandemi lebih bervariasi untuk mengukur kaspek kognitif, afektif dan psikomotor peserta didik secara langsung. Sementara itu pada pembelajaran selama pandemi, asesmen *HOTS* pada konteks penyelidikan ilmiah hanya dari LKPD saja, penilaian praktikum pada konteks penyelidikan ilmiah pada pembelajaran sebelum pandemi bisa dari LKPD, Keterampilan proses, kinerja proses, hasil/ produk sedangkan pada pembelajaran selama pandemi, penilaian praktikum diukur hanya dari kecepatan menjawab pertanyaan dan kelengkapan jawaban. Asesmen *HOTS* pada konteks penyelidikan ilmiah sebaiknya disusun berdasarkan indikator *HOTS* pada Keterampilan menjelaskan fenomena ilmiah dan mengevaluasi dan merancang penyelidikan ilmiah sesuai *framework* PISA dan memperhatikan arah tujuan kurikulum 2013.

5.2. Implikasi

Penelitian ini pada dasarnya menggambarkan keterlaksanaan asesmen *HOTS* pada konteks penyelidikan ilmiah IPA- Biologi di masa pandemi. Penelitian mengenai asesmen *HOTS* pada konteks penyelidikan ilmiah IPA- Biologi di masa Pandemi Covid-19 diharapkan dapat bermanfaat sebagai rujukan/ referensi pengetahuan bagi penelitian serupa.

5.3. Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian mengenai asesmen *HOTS* pada konteks penyelidikan ilmiah IPA- Biologi di masa Pandemi Covid-19, kekurangan penelitian yang dilakukan ialah hasil yang ditunjukkan oleh angket peserta didik dan guru yang cukup berbeda. Hal ini berkaitan dengan kelemahan angket/kuesioner sebagai instrumen salah satunya adalah pengisian angket dipengaruhi oleh pengetahuan pihak yang mengisi. Selanjutnya kekurangan penelitian ini adalah kurangnya keterlibatan ahli asesmen dalam melakukan analisis sekaligus justifikasi soal yang sesuai dengan indikator *HOTS* pada konteks penyelidikan ilmiah karena beberapa keterbatasan. Sehingga rekomendasi penelitian ini ialah disarankan untuk melakukan penelitian lebih lanjut menggunakan metode yang berbeda, subjek penelitian yang berbeda, penggunaan instrumen yang lebih lengkap dan pembelajaran yang relevan dengan arah tujuan kurikulum 2013. Selain itu, rekomendasi penelitian ini ialah perlu mempertimbangkan ahli asesmen dalam proses justifikasi dan analisis soal yang ditemukan di lapangan.